

## ABSTRAK

### **PENGARUH FUNGISIDA ASAM FOSFIT, DIMETOMORF, DAN METALAKSIL TERHADAP PERKECAMBAHAN KONIDIA *Peronosclerospora maydis* DAN INTENSITAS PENYAKIT BULAI PADA TANAMAN JAGUNG**

Oleh

**Dita Nur Fauziah**

Penyakit bulai merupakan salah satu penyakit utama pada tanaman jagung yang dapat menurunkan produksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fungisida asam fosfit, dimetomorf, dan metalaksil terhadap daya perkecambahan dan panjang tabung kecambah konidia *Peronosclerospora maydis* serta pengaruh perlakuan fungisida asam fosfit, dimetomorf, dan metalaksil pada konidia terhadap intensitas penyakit bulai pada tanaman yang diinokulasi dengan konidia tersebut. Penelitian ini terdiri dari dua pengujian yaitu pengujian secara *in vitro* dan *in vivo*. Pada kedua pengujian ini digunakan rancangan acak kelompok (RAK) dengan empat perlakuan dan enam ulangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungisida asam fosfit dan dimetomorf mampu menghambat daya kecambah dan menurunkan panjang tabung kecambah konidia serta mampu menekan intensitas penyakit bulai. Sementara itu, fungisida metalaksil tidak efektif dalam menekan perkecambahan dan panjang tabung kecambah konidia serta intensitas penyakit bulai.

**Kata kunci:** penyakit bulai, *Peronosclerospora maydis*, asam fosfit, dimetomorf, dan metalaksil.